

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Investasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan. Upah riil memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan.
2. Untuk menentukan hubungan investasi dan upah riil secara bersamaan atau simultan maka dilakukan uji F, hasil yang didapat adalah investasi dan upah riil signifikan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan.
3. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh investasi dan upah riil terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan sebesar 83,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, pengaruh investasi dan upah riil terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Investasi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan. Pada konteks penyerapan tenaga kerja, harus disadari bahwa penciptaan lapangan kerja akan terjadi jika adanya pabrik-pabrik baru dan perluasan pabrik lama. Ini artinya diperlukan investasi, baik asing maupun domestik. Investasi baru akan terjadi jika ada perbaikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi seperti infrastruktur, kepastian hukum, keamanan, prosedur perijinan dan lainnya. Apabila faktor-faktor tersebut telah teratasi, maka investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya terutama pada sektor industri pengolahan.
2. Upah riil signifikan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di Indonesia. Masalah pengupahan terjebak dalam situasi memenangkan atau memihak antara pekerja atau pengusaha. Seakan-akan kepentingan antara pekerja dan pengusaha saling bertolak belakang, padahal yang seharusnya diciptakan adalah kondisi yang sama butuhnya antara pekerja dan pengusaha. Pekerja butuh penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan pengusaha

butuh penghasilan untuk menjaga eksistensinya atau pertumbuhan usahanya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini masih terbatas dalam mengkaji masalah investasi dan upah riil dan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang juga berpengaruh
2. Pemerintah perlu meningkatkan upaya penarikan investasi pada sektor industri pengolahan. Oleh karena itu, perlu diupayakan iklim investasi yang kondusif seperti penyederhanaan proses pengurusan izin-izin dan adanya keterpaduan koordinasi antar lembaga terkait melalui penyederhanaan jalur birokrasi. Pemerintah juga perlu menciptakan stabilitas ekonomi, politik dan keamanan dalam negeri. Hal tersebut diharapkan akan dapat memberikan jaminan keberlangsungan usaha bagi investor yang akan menanamkan modalnya, khususnya pada sektor industri pengolahan di Indonesia.

3. Pemerintah perlu mengatasi masalah pengupahan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja tanpa mengorbankan kepentingan pengusaha.